

7 HARI LAGI

IndiHome
Aktivitas Tanpa Batas

kompasiana
BLOGCOMPETITION

MANFAATKAN KEGUNAAN INTERNET INDONESIA DAN IKUTI KOMPETISINYA!

Periode pendaftaran: 17 Juni - 17 Juli 2022

170 JUTA

HADIAH

- Best of the Best: Rp 20.000.000,-
- Juara 1 Rp 7.000.000,- untuk 10 orang pemenang setiap kategori
- Juara 2 Rp 5.000.000,- untuk 10 orang pemenang setiap kategori
- Juara 3 Rp 2.500.000,- untuk 10 orang pemenang setiap kategori
- 5 Juara Favorit masing-masing Rp 1.000.000,-

KLIK DI SINI

KAMU PASTI SUKA!



Diplomasi Itu Tak Harus Diimbar



Diplomasi Harmoni untuk Rusia-Ukraina



Harapan Dunia dari Diplomasi Dan Indonesia di Ukraina



Danang Satria Nugraha ✓

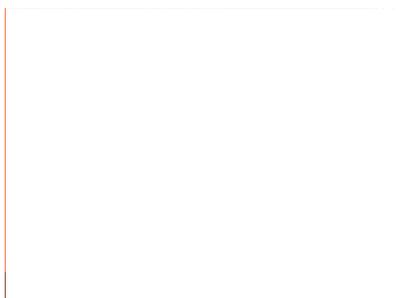
Dosen - Pengajar di Universitas Sanata Dharma

FOLLOW

Selain mengajarkan ilmu bahasa dan meneliti fenomenanya di ruang publik, penulis gemar mengamati pendidikan dan dinamikanya.

VOX POP PILIHAN

Gaung Diplomasi Bahasa Indonesia di ASEAN



0 |



Lihat foto





Kegiatan Diplomasi Bahasa Indonesia | © Atase Pendidikan dan Kebudayaan Manila



A+ A

Apabila dipetakan secara geografis, penutur bahasa Indonesia di kawasan asia tenggara akan mendominasi peta bahasa secara keseluruhan – sebuah fakta menarik yang boleh jadi belum banyak kita sadari. Jumlah tersebut pertama-tama disebabkan oleh kuantitas penutur bahasa Indonesia yang adalah mayoritas penduduk di asia tenggara. Selain karena dituturkan oleh lebih-kurang tiga ratus juta penduduk, bahasa Indonesia sebetulnya juga berkerabat dengan beberapa bahasa lainnya di asia tenggara.

Dalam level minimalnya, kekerabatan bahasa itu memfasilitasi terjadinya ketersalingpahaman antara dua penutur bahasa yang berbeda. Contoh yang paling konkret adalah penutur bahasa Indonesia yang dapat dengan mudah berkomunikasi dengan masyarakat Malaysia dan sekitarnya. Pun demikian ketika berinteraksi dengan masyarakat Thailand dan Filipina, akan dijumpai kesamaan-kesamaan kosakata. Menilik potensi kuantitas penutur bahasa beserta konteks kekerabatannya tersebut, bukan tidak mungkin bahasa Indonesia digunakan sebagai lingua franca masyarakat di Asia Tenggara. Tentu saja, idealisme tersebut perlu diimbangi dengan upaya-upaya perencanaan bahasa, baik yang bersifat akademis maupun politis. Dalam opini sederhana ini, penulis mengajak pembaca untuk menyadari potensi besar yang dimiliki bahasa Indonesia itu sembari mendiskusikan beberapa faktor yang terkait dengan fenomena tersebut.

Barangkali, kita belum sepenuhnya menyadari bahwa bahasa akan. Tidak saja dari sejarahnya, tetapi juga rkala dan nirloka ini. Dalam catatan esia merupakan bagian yang tidak dapat angsa ini. Peristiwa Sumpah Pemuda al bagi bahasa Indonesia yang saat itu ersatuan – bahasa yang mempersatukan i masyarakat nusantara (bahasa yang hinneka Tunggal Ika).

Daftarkan email Anda untuk mendapatkan cerita dan opini pilihan dari Kompasiana

Email Anda

Daftar

FEATURED ARTICLE

Menilik Kandungan Gizi Daging Kurban
 Listhia H. Rahman ✓
 870

POPULER

REKOMENDASI



1 Indikasi Vietnam dan Thailand "Main Sabun" di Liga Terakhir
 Dani Ramdani ✓ | Dibaca 919

2 Lolos ke Semifinal dengan Cara Tak Sportif, Vietnam dan
 Ari Sony ✓ | Dibaca 691

3 Momen Kebersamaan Tokoh Perkumpulan Asal Kalbar Hadiri
 Rukmana Tea ✓ | Dibaca 303

4 Terindikasi Sepak Bola Gajah, Thailand dan Vietnam Terancam
 Rudy Wiryadi ✓ | Dibaca 293

5 Daging Kurban: Yuk, Bikin Sup Kimchi Daging Sapi
 Hennie Triana Oberst ✓ | Dibaca 272

Selengkapnya

NILAI TERTINGGI

Daging Kurban: Yuk, Bikin Sup Kimchi Daging Sapi
 Hennie Triana Oberst ✓

Suami Isteri Masih Menyimpan Rahasia di HP?
 Roselina Tjiptadinata ✓

"Harimau Muda" Asyik Bisa Memilih Lawan Semifinal Piala
 AkiHensa ✓

5 Kiat Anak Magang Diangkat Jadi Karyawan Tetap
 Sigit Eka Pribadi ✓

Puisi Makna: Guruku adalah Kekasihku
[Indrian Safka Fauzi](#) ✓

Advertisement

Dalam potret masa kininya, bahasa Indonesia semakin kokoh di tengah bayang-bayang bahasa internasional lainnya, khususnya bahasa Inggris. Meskipun berbagai problematika berbahasa mewarnai eksistensinya, bahasa Indonesia diproyeksikan untuk lambat laun dapat berevolusi menjadi lingua franca di kawasan asia tenggara. Kesadaran dan semangat itulah yang dicoba digelorkan tidak hanya oleh para akademisi bahasa di berbagai universitas, tetapi juga para pengambil kebijakan dari kementerian terkait.

“Hingga saat ini bahasa Indonesia telah menjadi bahasa terbesar di kawasan Asia Tenggara, untuk itu bahasa Indonesia perlu dikedepankan sebagai bahasa perantara di kawasan tersebut,” ungkap Prof. Faisal Fathani sebagai perwakilan Kemendikbudristek yang membacakan sambutan menteri Nadiem Makariem pada webinar nasional bertajuk “Bahasa Indonesia & Keindonesiaan di Panggung Internasional” dalam perhelatan Dies Natalis ke-76 Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, (5/20/2022). Dalam kegiatan yang sama, Prof. Mahsun, mantan kepala Badan Pengembangan & Pembinaan Bahasa, berpesan, “Upaya diplomasi bahasa Indonesia harus terus-menerus dilakukan.”

Perlu diketahui, sampai pada tahun 2022 ini, upaya penyebarluasan penggunaan bahasa Indonesia di kawasan asia tenggara didukung penuh oleh pemerintah melalui berbagai langkah strategis. Melalui Badan Pengembangan & Pembinaan Bahasa, pemerintah Indonesia telah menyelenggarakan pengajaran bahasa Indonesia di berbagai negara kawasan asia tenggara, salah satunya Filipina. Secara khusus, pada 21 Juni 2022 yang lalu, KBRI Manila menambah penyelenggaraan program pengajaran bahasa Indonesia bagi Phillipine National Police (PNP). Dalam acara pembukaan program, atase pendidikan dan kebudayaan, Prof. Aisyah Endah Palupi, menyampaikan proyeksi potensi penggunaan Bahasa Indonesia bagi aparat keamanan PNP. Selain memotivasi, beliau juga berharap agar program-program serupa dapat terus-menerus dilakukan sebagai upaya nyata dari misi

sia di kawasan asia tenggara.

by

**Cup 2023 Qualifiers, Penonton Antusias
 t Indonesia**

aya diplomasi bahasa Indonesia nampaknya sejalan dengan peningkatan minat pemelajar dunia dalam mempelajari bahasa-bahasa Asia. Dalam report yang berjudul “2020

TERBARU

Pembelajaran Program Bahasa Inggris di PKP Lapas Kelas I
[humas lapasmalang](#)
 0

Seminar Inspirasi mempersiapkan Masa Depan
[AYU NAMIRA](#) ✓
 0

Kala Kalah Sudahlah ...
[Pardosa Godang](#) ✓
 0

Faktor Variasi Bahasa yang dapat Mempengaruhi Cara Pengucapan
[Risna Fauziah](#) ✓
 0

Mencintai diri sendiri itu penting!
[Diva Ameliana](#) ✓
 0

ARTIKEL UTAMA

Mengenal Lebih Dekat tentang Ganja Medis
[Irina Gultom](#) ✓
 64

Dukung Anak Mengikuti PETA Sekolah
[SISKA ARTATI](#) ✓
 115

5 Cara Mengatasi Kecemasan Anak Jelang Sekolah
[Sri Rohmatiah Djali](#) ✓
 101

2 Alasan Petani Kerinci Tidak Tergiur Berkebun Alpukat
[Nursini Rais](#) ✓
 519

Show Your Work: 10 Panduan Memanfaatkan Jagat Online
[Trian Ferianto](#) ✓
 168

Duolingo Language Report: Global Overview” dinyatakan bahwa terjadi peningkatan jumlah pemelajar bahasa Korea, Jepang, dan Mandarin secara signifikan. Bukan tidak mungkin, nantinya bahasa Indonesia juga akan sejajar dengan bahasa-bahasa asia tersebut. Sementara itu, dalam laporan statistik yang dirilis Badan Pengembangan & Pembinaan Bahasa pada 2021, tercatat 10.730 pemelajar yang tersebar di 38 negara pada lima benua telah mempelajari bahasa Indonesia.

Harus dinyatakan bahwa upaya-upaya diplomasi bahasa yang telah dan sedang dilakukan tersebut perlu kita dukung dengan sepenuh hati. Dalam tahap awal, semoga cita-cita luhur menempatkan bahasa Indonesia sebagai lingua franca masyarakat [Asean](#) benar-benar dapat diwujudkan. Ibarat pepatah kita, “Sedikit demi sedikit, lama-lama menjadi bukit.” Semoga!

Lihat Vox Pop Selengkapnya

BERI NILAI

Bagaimana reaksi Anda tentang artikel ini?

AKTUAL

BERMANFAAT

INSPIRATIF

MENARIK

MENGHIBUR

UNIK

Ali Musri Syam
BERMANFAAT

Isti Yogiswandani
BERMANFAAT

Sigit Eka Pribadi
MENARIK

Tulis Tanggapan Anda...

Berkomentarlah secara bijaksana dan bertanggung jawab. Komentar sepenuhnya menjadi tanggung jawab komentator seperti diatur dalam UU ITE

KIRIM

Belum ada komentar. Jadilah yang pertama untuk memberikan komentar!

VIDEO PILIHAN

<



PENTINGNYA Menjaga Kesehatan Ginjal Sejak
20 September 2021



Anies Ingatkan Penularan Covid-19
20 September 2021



Saat Aturan Keluar, Beli Peralite Dan Solar
20 September 2021



KHABIB NURMA
20 Septer

>

KOMPASIANA ADALAH PLATFORM BLOG, SETIAP ARTIKEL MENJADI TANGGUNGJAWAB PENULIS.

TAG bahasa indonesia asean voxpop vox pop

RESPONS : Q



Ha van 10.000 Ft-ja, hamarosan 3.225.000 Ft-ja lesz! Nézze meg! **Levellet kapott Orbán Viktor a nyugdíjemelés miatt**

Ezt a szemébe dobod? Tévedés! **170%-kal vastagítja a haját**

Advertisement



Nem vagyok beteg, mert tisztítom az ereket. Recept!



Ha ízületi, térd- és csípőfájdalmi vannak, olvassa el ezt

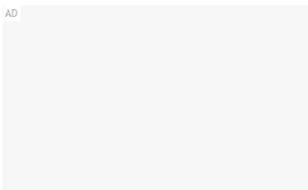


Szeged: Ez a fiú vagyont keresett egy egyszerű rendszeren

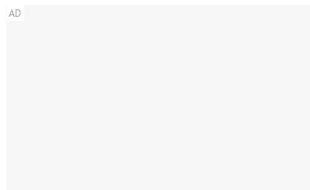
Advertisement

Artikel Rekomendasi

by

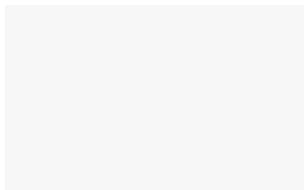


► Akhirnya Tyrell Malacia Resmi Jadi Rekrutan Pertama...

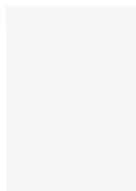
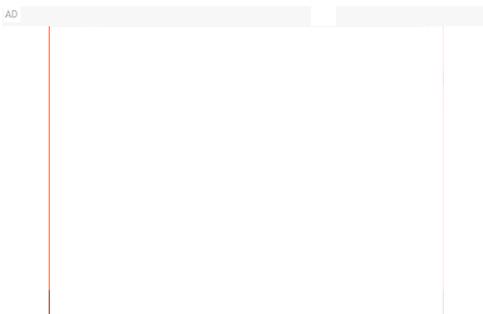


► Rachmat Kartolo - Sengsara (Official Lyric Video)

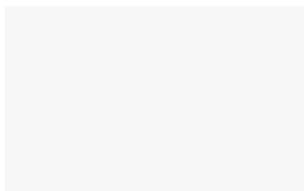
Advertisement



Terindikasi Sepak Bola Gajah, Thailand dan Vietnam...



Princi Tidak Alpukat



Janggalnya Aturan AFF "Soal Head to Head" di Piala AFF U...

Advertisement

TENTANG KOMPASIANA

- PROFIL
- PERFORMA & STATISTIK
- TIM

JARINGAN

KG MEDIA.ID

SYARAT DAN KETENTUAN

- DEFINISI
- KETENTUAN LAYANAN
- KETENTUAN KONTEN
- PENGGUNAAN DAN HAK CIPTA
- SANGGAHAN DAN PELAPORAN KONTEN
- KETENTUAN PERUBAHAN
- UNDANG-UNDANG ITE
- PRIVACY POLICY

FAQ KOMPASIANA

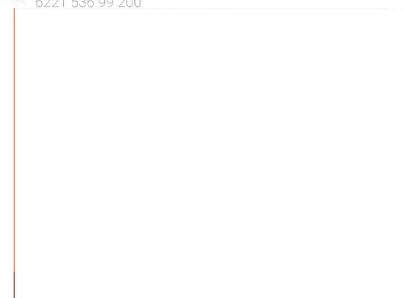
- KONTEN
- TEKNIS DAN GANGGUAN
- TIPS DAN TUTORIAL
- BISNIS DAN KERJA SAMA

BANTUAN

KONTAK KAMI

Gedung Kompas Gramedia Palmerah Barat Unit II Lantai 6, Jl. Palmerah Barat No. 29-37, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270

6221 536 99 200



KOMPASIANA.COM. A SUBSIDIARY OF KG MEDIA. ALL RIGHTS RESERVED